

Rumah Joglo Jawa Bernuansa 'Lawasan'

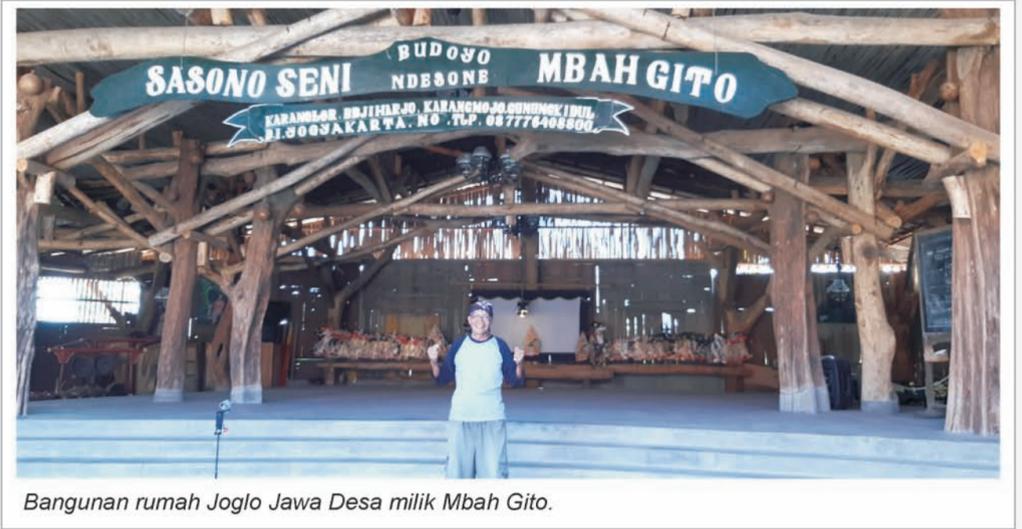
MEMASUKI halaman rumah arsitektur joglo Jawa, kita dapat menemukan pemandangan artistik *lawasan* yang mengesankan. Terlebih, bangunan rumah joglo Jawa dibangun di pedesaan yang di sekitarnya banyak pohon-pohon rindang, kita bisa merasakan suasana asri, alami dan sejuk. Wajar, beberapa tahun terakhir ini banyak orang membangun rumah model joglo yang mencerminkan pemilik rumah memiliki selera artistik. Apalagi rumah tersebut ditata dengan dekorasi dan peletakan sejumlah barang-barang kuna, di antaranya meja kursi, lampu, gamelan, andhong dan peralatan pertanian lama, menciptakan kesan bernuansa antik, unik dan menarik.

Termasuk, pada saat melihat bangunan arsitektur Jawa desa Joglo Tri Yakso Mbah Gito, di Karanglor, Bejiharjo, Karangmojo Gunungkidul, berbahan perpaduan kayu jati, munggur, mahoni, waru dan bambu. Kesan yang muncul adalah bangunan rumah lawas yang artistik *njawani*. Bangunan rumah joglo Jawa desa milik Sugito (Mbah Gito) yang dibangun tahun 2017 tersebut, selain digunakan rumah tinggal, juga ada *pendhapa* untuk kegiatan sosial, terutama latihan karawitan dan tari oleh warga Karanglor Karangmojo. Mulai dari anak-anak, remaja hingga orangtua. Sehingga, keberadaan bangunan rumah joglo Jawa desa yang dilengkapi dengan fasilitas

seperangkat gamelan *slendro pelog, kelir* dan wayang kulit itu, berandil dalam turut membangun dan melestarikan budaya Jawa.

Bagi Mbah Gito, keinginan membangun rumah joglo Jawa desa karena ingin ikut *nguri-uri* budaya desa yang menurutnya memiliki daya tarik nilai artistik seni, serta kaya filosofi. Misalnya, bangunan *pendhapa* tanpa dinding atau sekat, secara simbolik menunjukkan rumah terbuka untuk kegiatan sosial. Misalnya, terbuka ketika masyarakat akan mengadakan kegiatan pertemuan dan latihan kesenian Jawa. "Saya hidup merantau sekitar 50 tahun di Jakarta, Magelang, Yogyakarta. Kini, kembali di kampung dengan membangun rumah joglo Jawa desa ini. Selain ingin ikut melestarikan budaya desa baik kesenian Jawa tari, karawitan, juga bangunan rumah ciri khas desa," kata pria berusia 70 tahun tersebut.

Dikatakan Mbah Gito, luas bangunan rumah Joglo Jawa desa 500 meter terdiri omah bunder, joglo, lintring dan *kandhang kebo*, dibangun di atas luas lahan satu hektare. Selain itu, juga ada bangunan musala luas 7 X 7 meter, *omah miring* untuk dapur, semuanya menggunakan bahan kayu jati, munggur, mahoni, waru dan bambu. Kayu yang digunakan untuk tiang diameter 60-80 meter persegi. Kayu jati, munggur, mahoni dan waru 80 persen, menebang sendiri di tanah warisan orangtua. Selebihnya, ada



Bangunan rumah Joglo Jawa Desa milik Mbah Gito.

yang membeli di sekitar Karanglor, Bejiharjo, Karangmojo Gunungkidul. Untuk bangunan lima rumah limasan komplet dengan dinding dan pintu berbahan kayu jati, membeli di daerah Gunungkidul. Ada satu lagi bangunan joglo di sebelah kiri lima rumah limasan, semua menggunakan bahan kayu jati. "Semua langit-langit rumah menggunakan bahan bambu. Sedangkan, lantainya tidak menggunakan keramik, namun ubin berbahan pasir dan semen menyesuaikan bangunan arsitektur

joblo Jawa desa," tutur Mbah Gito. Ditambahkan, untuk membangun rumah, mulai dari desain semua digarap sendiri berdasarkan pengalaman yang sejak usia muda ikut menjadi tukang kayu. Istilah membangun rumah joglo Jawa desa ini otodidak yang digarap dengan sabar, bekerja sama dengan tukang kayu. "Bangunan rumah joglo Jawa desa menggunakan konsep rumah tumbuh karena menyesuaikan bahan kayu dan lahan yang ada. Semua bahan kayu dan bambu agar

tidak dimakan rayap, sebelumnya direndam di kolam terlebih dahulu sekitar satu tahun dan diberi obat anti rayap. Karena semua bahan kayu dan bambu, agar terkesan artistik natural tidak dicat atau dipelitur," katanya.

Mbah Gito menyebutkan, untuk meja kursi semua membuat sendiri dengan bahan kayu jati dan munggur, berdesain kuna, menyesuaikan bangunan joglo. Demikian pula lampu untuk mendukung suasana artistik di berbagai ruang, semua model lampu gantung ukir produksi Klaten, dan sebagian membeli lampu gantung ukir *lawasan* yang dipasang di pendapa. Di pendapa juga diberi dekorasi menggunakan alat-alat pertanian seperti garu, luku, lesung, pacul, sabit, *pethel*. Sekadar untuk mengingatkan bahwa kita hidup tidak lepas dari orang-orang desa yang bekerja sebagai petani. "Saya sebagai orang desa ketika kecil ikut membantu orangtua bekerja bertani, mencangkul, menanam palawija, kacang, ketela, jagung dan sebagainya," kenang Mbah Gito, sambil menambahkan bangunan rumah joglo Jawa desa dijadikan rumah tinggal bersama istrinya, (Tulisan dan foto Khocil Birawa)



Ada lima rumah limasan di area joglo.



Menempatkan andhong sebagai hiasan.

OLAHRAGA

5 ATLET HAPKIDO GUNUNGKIDUL Ikut Indonesia Open 'Online'

WONOSARI (KR) - Sebanyak lima atlet Hapkido Gunungkidul masuk *training center* (TC) sebagai persiapan mengikuti Indonesia Open Championship tahun 2020 secara online yang akan diselenggarakan 29-30 Agustus mendatang.

Kejuaraan secara online ini mempertandingkan kategori Hyung (rangkaiannya lurus), Hoshinsul (teknik kunci/pelepasan), Mugi Hyung (teknik jurus senjata) Kategori Gum (Jurus Pedang), Ssang Jul Gong (Double stick), Jang Bong (tongkat panjang). Kelas yang dipertandingkan di antaranya cadet, junior dan senior. "Target kami meraih juara, minimal meningkatkan kemampuan dan mental tandiing," kata Ketua Bidang Teknik Pengurus Kabupaten (Pengkab) Hapkido Gunungkidul, Sabeum Maryadi, Kamis (6/8).

Latihan atlet dipusatkan di Bintang Raya Dojang, Kafe 1 Jalan Baron Km 3, Karangrejek, Kecamatan Wonosari. Adapun atlet yang dipersiapkan antara lain Islam Dewana Bintang (Kategori Hoshinsul Kelas Senior Male), Gallant M Raya (Mugi Hyung Ssang Jul Gong/Double Stick Kelas Junior Male), Ale Tara Ade Sansaka (Hoshinsul Kelas Cadet Male), Gishelly Mutiara (Hoshinsul Kelas Female Cadet) dan Luthfiyiah Amin (Kelas Cadet Female).

Keikutsertaan dalam kompetisi online pertama ini diharapkan dapat meraih prestasi terbaik. "Kami mohon dukungan dari KONI, Pemerintah dan masyarakat agar mencapai prestasi dengan membayong predikat juara umum," pungkasnya. (Ewi)

SHAKHTAR DONETSK GASAK WOLFSBURG

Inter dan MU Melaju ke Perempatfinal

GELSENKIRCHEN (KR) - Dua klub besar, Inter Milan dan Manchester United (MU) berhasil melaju ke babak perempatfinal Liga Europa, setelah mengalahkan lawan-lawannya dalam babak 16 besar, Kamis (6/8) dini hari WIB.

Inter yang bermain di tempat netral dengan format *single match*, menyingkirkan Getafe dengan skor 2-1 di Veltins Arena, Gelsenkirchen, Jerman. Sedangkan MU mengatasi tamunya, LASK 2-1 pada leg kedua babak 16 besar di Old Trafford. 'Tblis Merah' lolos dengan keunggulan agregat 7-1, mengingat pada leg pertama menang 5-0 di kandang lawan pada Maret lalu.

Shakhtar Donetsk juga melenggang ke babak perempatfinal setelah mengasak Wolfsburg 3-0 di RSK Olimpiyskiy. Shakhtar yang menang 2-1 pada leg pertama, lolos dengan keunggulan agregat 5-1.

Sukses juga diraih FC Copenhagen yang menembus babak perempatfinal setelah mengalahkan juara Liga Turki, Istanbul Basaksehir dengan skor 3-0 pada leg kedua. Copenhagen

yang kalah 0-1 pada leg pertama, lolos dengan keunggulan agregat 3-1 dan di babak perempatfinal menantang MU.

Manajer MU, Ole Gunnar Solskjaer mengakui pasukannya tidak tampil maksimal dalam laga itu. Sang manajer memang mengisir-tirahatkan sejumlah pemain pilar,

seperti Bruno Fernandes, Paul Pogba, Marcus Rashford dan Anthony Martial yang sedikit banyak berpengaruh terhadap performa tim.

"Beberapa pemain butuh bertanding untuk menjaga performa mereka. Beberapa pemain tidak diturunkan untuk beberapa saat dan itu terlihat pengaruhnya di lapangan. Tapi kami menang dengan memberikan debut kepada seorang pemain muda. Jadi ini malam yang bagus," katanya seperti dilansir *Sky Sports*.



Striker Inter, Romelu Lukaku, lepas dari kejaran pemain Getafe.

Pada laga itu, Solskjaer memberikan kesempatan kepada Teden Mengi untuk melakukan debut sebagai pemain pengganti dengan menarik keluar Timothy Fosumensah pada menit 84. Dua gol MU masing-masing disarangkan Jesse Lingard menit 57 dan Anthony Martial menit 88. MU sempat ketinggalan lebih dulu oleh gol

Philipp Wiesinger menit 55. Sedangkan Inter membuka keunggulan berkat gol Romelu Lukaku menit 33. Getafe mendapat peluang emas untuk membalas melalui tendangan penalti menit 76, namun gagal dieksekusi Jorge Molina. Inter menggandakan keunggulan lewat gol Christian Eriksen menit 83. (Jan)

OPTIMALKAN ORGANISASI CABOR

KONI Konsolidasi ke FASI Kulonprogo

WATES (KR) - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Kulonprogo melakukan konsolidasi dengan Pengurus Kabupaten (Pengkab) Federasi Aero Sport Indonesia (FASI) Kulonprogo, Rabu (5/8) sore.

Ketua KONI Kulonprogo, Bambang Gunoto SPd menyampaikannya, kegiatan ini sebagai ajang silaturahmi sekaligus melaksanakan kebijakan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) dalam bidang pembinaan olahraga prestasi di Kulonprogo. KONI melakukan konsolidasi dengan Pengkab FASI Kulonprogo agar kinerja or-



Pengurus KONI (baju hitam) bersama Pengurus FASI Kulonprogo.

ganisasi cabang olahraga (cabor) bisa lebih optimal guna meningkatkan prestasi. "Capaian cabor aeromodelling di ajang Pekan Olah-

raga Daerah (Porda) DIY 2017 dan 2019 belum berhasil meraih medali emas. Hasil konsolidasi ini kita harapkan pengurus bisa

lebih aktif lagi dalam menggali potensi atlet dan melakukan pembinaan agar di Porda mendatang bisa meraih emas," jelasnya.

Ketua Pengkab FASI Kulonprogo, Rahmali menyatakan siap memaksimalkan kinerja organisasinya untuk meningkatkan prestasi aeromodelling Kulonprogo. Namun, pada Porda mendatang belum bisa menjanjikan meraih medali emas. Salah satu kendalanya, terkait teknologi peralatan yang dimiliki FASI Kulonprogo untuk latihan maupun bertanding masih tertinggal dibanding daerah lainnya. (M-4)

KOMPETISI PROLIGA 2021

Digulirkan Januari di Sentul

BOGOR (KR) - Kompetisi bolavoli Proliga 2021 akan digulirkan 31 Januari-28 Februari tahun depan yang dipusatkan di Padepokan Jenderal Polisi Kunarto, Sentul, Bogor, Jawa Barat.

Direktur Proliga, Hanny S Surkatty, melalui siaran persnya, Rabu (5/8) menjelaskan, alasan penggunaan satu tempat untuk menghindari potensi penyebaran virus korona (covid-19) bila pandemi tak kunjung mereda hingga tahun depan. Lagi pula, pertandingan digelar tanpa penonton. "Kalau tanpa penonton buat apa pindah-pindah tempat. Di satu tempat lebih hemat. Semua pertandingan disiarkan secara langsung di televisi nasional dan *live streaming*," ujar Hanny usai memimpin rapat persiapan kompetisi Proliga 2021.

Format pertandingan juga berbeda di-

bandingkan tahun-tahun sebelumnya. Kompetisi musim depan hanya akan dilaksanakan selama dua pekan untuk babak reguler dan satu pekan untuk semifinal sekaligus final.

Setiap tim hanya diperkenankan menggunakan satu pemain asing. Sementara bagi pemain lokal akan ada peraturan pembatasan gaji yang terbagi ke dalam beberapa kategori, yakni pemain non-tim nasional, pemain tim nasional, dan pemain nasional yang bermain internasional. "Hal ini diterapkan agar tidak terjadi persaingan yang tidak sehat dari klub-klub peserta Proliga dalam memberikan gaji kepada pemainnya," ujar Hanny dikutip *Antara*.

Demi mencegah penularan virus, seluruh panitia dan petugas lapangan nantinya diisolasi di padepokan voli milik PP PBVSI itu. (Rar)